

INTISARI

PERSEPSI IBU BALITA TERHADAP PELAKSANAAN POSYANDU DI DESA MERDIKOREJO KECAMATAN TEMPEL KABUPATEN SLEMAN 2014

May Cahya Mutiara¹, Dian Puspitasari²

Latar Belakang: Posyandu merupakan ujung tombak layanan kesehatan dasar masyarakat. Peran serta masyarakat terhadap posyandu dilihat dari jumlah balita yang datang pada penimbangan di posyandu dibagi jumlah seluruh balita yang ada (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita. Tingkat partisipasi masyarakat yang membawa balitanya ke Posyandu tergolong rendah, tahun 2012 sebesar 50% balita di Indonesia tidak melakukan penimbangan teratur di Posyandu.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui persepsi ibu balita terhadap pelaksanaan posyandu di desa Merdikorejo, Tempel.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif*. Lokasi penelitian di Desa Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Sampel sebanyak 95 responden yang mempunyai balita 1-5 tahun dengan teknik *proportional random sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisa data adalah analisis univariat dengan program SPSS.

Hasil : Persepsi ibu balita terhadap pelaksanaan Posyandu, persepsi baik sebanyak 34 orang (35,8 %), persepsi cukup sebanyak 42 orang (44,2 %), persepsi kurang sebanyak 19 orang (20%).

Kesimpulan : Persepsi ibu balita terhadap pelaksanaan Posyandu adalah cukup sebanyak 42 orang (44,2 %).

Kata Kunci : persepsi, posyandu

¹Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen STIKES Achmad Yani Yogyakarta

ABSTRACT

PERCEPTION OF MOTHERS WITH UNDER FIVE CHILDREN ABOUT HEALTH SERVICE IN INTEGRATED HEALTH POST IN MERDIKOREJO VILLAGE, TEMPEL SUB DISTRICT, SLEMAN REGION

May Cahya Mutiara¹, Dian Puspitasari²

Background: Integrated Health Care Post in the pioneer unit of basic health service for society. Society participation in this health service can be reflected from the number of babies who are taken by their mothers to Integrated Health Care Post for weighing divided by the total number of babies (D/S) resulting in an indicator related to nutritional care coverage in under five children. The degree of society participation who took their babies to Integrated Health Care Post was considered as low. As many as 50 % of under five children in 2012 in Indonesia did not have regular weighing in Integrated Health Care Post.

Objective: To reveal the perception of mothers with under five children about health service in Integrated Health Care Post in Merdikorejo village, Tempel sub district, Sleman region, 2014.

Method : This was a quantitative descriptive study. The study was conducted in Merdikorejo village, Tempel sub district, Sleman region. Samples were 95 respondents who were raising 1-5 years old babies selected through proportional random sampling technique. Data collecting instrument applied questionnaires. Data analysis applied multi variable analysis with SPSS program.

Result : The perception of mothers with under five children about health service in Integrated Health Care Post was presented as follows : positive perception as many as 34 respondents (35,8 %), moderate perception as many as 42 respondents (44,2 %), negative perception as many as 19 respondents (20%).

Conclusion : The perception of mothers with under five children about health service in Integrated Health Care Pos was moderate as many as 42 respondents (44,2 %).

Keywords : perception, Integrated Health Care Pos

¹ A student of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani High School of Health Science Yogyakarta

² A counseling lecturer of Diploma III Midwifery Study Program of A.Yani High School of Health Science Yogyakarta